

**KONSEP KEPEMIMPINAN KH. IMAM ZARKASYI  
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP ALUMNI GONTOR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)  
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Studi Agama**

**Oleh:**

**Rangga Setiawan  
NPM : 1531010025**

**Prodi : Aqidah Dan Filsafat Islam**



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADENINTAN LAMPUNG  
1441 H/2019 M**

**KONSEP KEPEMIMPINAN KH. IMAM ZARKASYI  
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP ALUMNI GONTOR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Agama (S.Ag)  
Dalam Ilmu Ushuluddin Dan Studi Agama**



Oleh

**Rangga Setiawan**

**NPM: 1531010025**

**Program Studi: Aqidah Dan Filsafat Islam (AFI)**

**Pembimbing I: Prof. DR. H. A Fauzie Nudin, M.S  
Pembimbing II: H. Agung Muhammad Iqbal, M. Ag**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1441 H / 2019 M**

## **ABSTRAK**

**Oleh:**

**Ranggga Setiawan**

Kontribusi konsep pemikiran kepemimpinan KH. Imam Zarkasyi dilandasi dengan nilai-nilai karakter yang amat khas, yang tidak dimiliki oleh pemimpin pada umumnya, selain sebagai seorang ulama, ia pula sebagai seorang umaro yang amat luas ilmu pengetahuannya, ia merupakan seorang pemimpin yang amat fokus dalam kemampuannya melaksanakan tujuan, sikap demokratis melekat pada dirinya sehingga model kepemimpinannya adalah merupakan model kepemimpinan yang sempurna dan totalitas, beliau senantiasa berpegang pada landasan pengajaran liillahi kalimatillah, fisabillillah, keumatan dan nilai-nilai kebangsaan. Sebagai seorang pemimpin yang merangkap sebagai umaro, keteladanannya sebagai pemimpin patut untuk dicontoh, sebab dalam memimpin sebuah pondok modern darussalam gontor, beliau selalu berpegang pada konsep kepemimpinan yang didasarkan pada keteladanan, keikhlasan, kesederhanaan, kemandirian, kemasyarakatan, keislaman, dan cinta tanah air, tegas, serta berpegang kepada nilai-nilai ke-Indonesiaan. Beliau selalu menganggap bahwa tanggung jawab kepemimpinan merupakan tanggung jawab yang bernilai kewajiban, sehingga konsep kepemimpinannya akan selalu relevan dengan keadaan zaman, hal tersebut yang kemudian menjadikannya sebagai seorang pemimpin yang dianggap dapat mengayomi masyarakat.

Penelitian ini merupakan penelitian gabungan antara penelitian Pustaka yang menitik beratkan kepada reverensi yang bersumber dari buku-buku dan bacaan-bacaan lainya dan dibarengi dengan penelitian lapangan, yang datanya diambil dari informan alumni Gontor. Dalam penelitian ini terdapat data primer dan data sekunder, data primer didapatkan dari wawancara langsung terhadap alumni gontor, serta dari buku yang langsung berkaitan dengan tokoh penelitian, sedangkan data sekunder, didapatkan dari buku-buku yang memiliki keterkaitan dalam seluruh informasi yang berkenaan, ataupun data online serta majalah. Dari pengumpulan data yang diperoleh kemudian data tersebut diolah sehingga menjadi argumentasi ilmiah, kemudian data tersebut dianalisa dengan menggunakan metode Holistika, Interpretasi, dan kesinambungan historis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yakni memberikan kesimpulan dengan argumentasi-argumentasi data, dan bersifat deskriptif dengan menggambarkan kondisi secara objektif dan dalam kenyataan.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS AGAMA ISLAM NEGERI RADEN  
INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat : Jl. Letkol. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Tepl. (0721) 703289

**PERSETUJUAN**


Judul skripsi : Konsep Kepemimpinan KH. Imam Zarkasyi dan  
Implikasinya Terhadap Alumni Gontor  
Nama : Ranga Setiawan  
NPM : 1531010025  
Jurusan : Aqidah dan Filsafat Islam (AFI)  
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

**MENYETUJUI**

Untuk disidangkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Studi  
Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Prof. Dr. H. A Fauzie Nurdin, M.S  
NIP. 196008191993032001

  
Agung Muhammad Iqbal, M.Ag  
NIP. 1972072552003121003

Ketua Prodi

  
Drs. A. Zaeny, M. Kom. I.  
NIP. 196207051995031001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS AGAMA ISLAM NEGERI RADEN  
INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukaramé Bandar Lampung Telp. (0721) 703278

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **KONSEP KEPEMIMPINAN KH. IMAM ZARKASYI  
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP ALUMNI GONTOR**, disusun oleh  
**Rangga Setiawan**, NPM: 1531010025, Program studi: **Aqidah dan Filsafat  
Islam**. Fakultas: **Ushuluddin dan Studi Agama**, telah dimunaqosyahkan pada  
hari/tanggal: **Jum'at/06 Desember 2019**.

**TIM DEWAN PENGUJI**

**Ketua : Dr. Sonhaji M.Ag**

(.....)

**Sekretaris : Iin Yulianti, M.A**

(.....)

**Penguji Utama : Prof. Dr. M. Baharuddin, M.Hum**

(.....)

**Penguji Pendamping I : Prof. Dr. H. A. Fauzie Nurdin, M.S**

(.....)

**Penguji Pendamping II: Agung Muhammad Iqbal, M.Ag**

(.....)

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Ushuluddin**



**Dr. H. M. Anif Anskori, M.Ag**

**SIIR: 196003131989031004**



## **SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS**

**Assalammualaikum, Wr. Wb**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rangga Setiawan  
NPM : 1531010025  
Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam (AFI)

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “KONSEP KEPEMIMPINAN KH. IMAM ZARKASYI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP ALUMNI GONTOR” Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada beberapa bagian yang dirujuk sumbernya adalah hasil karya orang lain.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

**Wassalammualaikum, Wr. Wb**

Bandar Lampung, 17 November 2019

Yang Menyatakan



**Rangga Setiawan**  
**NPM. 1531010025**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN ORIENTALIS .....</b>	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITRASI .....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>x</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	4
C. Latar Belakang .....	5
D. Fokus Penelitian .....	7
E. Rumusan Masalah .....	8
F. Tujuan Penelitian .....	8
G. Signifikasi Penelitian .....	8
H. Metode Penelitian.....	9
 <b>BAB II: TEORI KEPEMIMPINAN</b>	
A. Kepemimpinan .....	18
1. Definisi Kepemimpinan .....	18
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepemimpinan.....	21
3. Teori Kelahiran Pemimpin .....	22
4. Tipe-Tipe Kepemimpinan .....	23
5. Gaya Kepemimpinan.....	26
6. Gaya Kepemimpinan kiai.....	29
7. Pendekatan Dalam Kepemimpinan .....	30
B. Tinjauan Pustaka .....	32

### **BAB III: DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

A. Biografi KH. Imam Zarkasyi .....	34
B. Kepemimpinan KH. Imam Zarkasyi Dalam Pandangan Para Alumni Pondok Modern Darussalam Gontor.....	41
a. Kepemimpinan KH. Imam Zarkasyi Menurut Prof. Dr. H. Syarifuddin Basyar, M.Ag .....	41
b. Kepemimpinan KH. Imam Zarkasyi Menurut Prof. Dr. Sulthan Syahril, M.A .....	46
c. Kepemimpinan KH. Imam Zarkasyi Menurut Dr. Bukhori Abdul Shomad, M.A.....	49
d. Kepemimpinan KH. Imam Zarkasyi Menurut Dr. H. Bunyana Sholihin, M. Ag .....	52

### **BAB IV: ANALISIS PENELITIAN**

A. Konsep Kepemimpinan KH. Imam Zarkasyi .....	56
B. Implikasi Kepemimpinan KH. Imam Zarkasyi Terhadap Alumni Pondok Modern Darussalam Gontor.....	60
C. Analisis Terhadap Konsep Kepemimpinan KH. Imam Zarkasyi.....	66

### **BAB V: PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	69
B. Saran-saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA .....	71
----------------------	----



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Penegasan judul

Guna menghindari kesalah pahaman dalam memahami isi dalam skripsi yang berjudul “Konsep Kepemimpinan KH. Imam Zarkasyi Dan Implikasinya Terhadap Alumni Gontor di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung”, maka peneliti memandang perlu untuk menegaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini sebagai berikut:

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, konsep berarti pengertian, gambaran mental dari objek, proses, pendapat (paham), rancangan (cita-cita) yang telah dipikirkan.<sup>1</sup> Agar segala kegiatan berjalan dengan sistematis dan lancar, dibutuhkan suatu perencanaan yang mudah dipahami dan dimengerti. Perencanaan yang matang menambah kualitas dari kegiatan tersebut. Di dalam perencanaan kegiatan yang matang tersebut terdapat suatu gagasan atau ide yang akan dilaksanakan atau dilakukan oleh kelompok maupun individu tertentu, perencanaan tadi bisa berbentuk ke dalam sebuah peta konsep.

Kepemimpinan adalah sebuah upaya proaktif untuk memperkuat nilai-nilai sejati dan optimalisasi segenap potensi diri dari setiap orang di sekitar si pemimpin.<sup>2</sup> Dalam arti lain, kepemimpinan merupakan upaya memberdayakan kemampuan diri dan setiap perilaku yang ditujukan kepada suatu kelompok orang atau golongan.

---

<sup>1</sup> Pusat Pembinaan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), h. 520.

<sup>2</sup> A.Fauzie Nurdin, *Optimalisasi Kepemimpinan dan Penyuluhan Agama*, (Jogjakarta: Panta Rhei Books, 2016), h. 49.

Ngalim Purwanto Mengartikan Kepemimpinan sebagai sekumpulan dari serangkaian kemampuan dan sifat-sifat kepribadian yang termasuk didalamnya mencangkup tentang kewibawaan, dalam meyakinkan yang dipimpinnya, agar yang dipimpinnya mau melaksanakan tugas-tugas yang diberikan kepadanya, dengan suka rela, penuh semangat, bergembira serta merasa tidak terpaksa.<sup>3</sup>

Kepemimpinan dapat berupa perilaku pribadi, sikap, sifat, pengaruh terhadap orang lain, hubungan kerja sama antar peran, kedudukan dari suatu jabatan adminitratif, pola-pola interaksi, dan persepsi dari lain-lain tentang legitimasi pengaruh.<sup>4</sup>

Kepemimpinan juga dapat diartikan dengan sebuah kegiatan dalam membimbing dan mempengaruhi suatu kelompok dengan segala kesesuaian sehingga terwujud tujuan kelompok itu, tujuan tersebut merupakan tujuan yang telah disepakati bersama. Dari pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan adalah upaya atau kemampuan diri yang dapat dioptimalkan untuk mempengaruhi orang lain agar dapat bekerja sesuai dengan perintah pemimpin tanpa terpaksa.

KH. Imam Zarkasyi adalah salah satu pendiri Pondok Modern Darussalam Gontor (PMDG) bersama kedua kakaknya yakni KH. Ahmad Sahal dan KH. Zainuddin Fannani. Ketiga pendiri Pondok Modern Darussalam Gontor (PMDG) kemudian biasa dipanggil dengan sebutan “Trimurti”. KH. Imam Zarkasyi adalah putra bungsu dari keluarga kiai Santoso Anom Besari, yang

---

<sup>3</sup> M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), h. 26.

<sup>4</sup> Syafaruddin, *Maanajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan: Konsep Startegi dan Aplikasi*, (Jakarta: Grasindo, 2002), h. 51.



setelah selesai pendidikannya, ia aktif memberikan pondasi pendidikan di Pondok Modern Darussalam Gontor (PMDG).<sup>5</sup>

KH. Imam Zarkasyi membagi lingkungan yang mempunyai pengaruh pendidikan adalah pendidikan dalam pergaulan rumah tangga, perguruan (sekolah), dan pergaulan masyarakat umum.<sup>6</sup>

Sebagai perwujudan nilai-nilai ideal yang diinginkan pendidikan bertujuan menghasilkan nilai-nilai tersebut yang didapatkan dari proses pendidikan. Nilai ideal tersebut tercermin pada kepribadian keluaran pendidikan (*out comes*). Pendidikan termasuk bagian dari ilmu normatif, yang selalu didasarkan pada norma-norma dan nilai-nilai ideal yang baik, yang tercermin dalam rumusan pendidikan.<sup>7</sup>

KH. Imam Zarkasyi berpandangan lebih mementingkan adanya pendidikan dibandingkan pengajaran merefleksi suatu rumusan arah dan tujuan (orientasi) pendidikan di Pondok Modern Darussalam Gontor (PMDG), antara lain adalah: kemasyarakatan, hidup sederhana, tidak berpartai, dan tujuan pokok “*ibadah talab al- ‘ilmi*”, bukan menjadi pegawai.<sup>8</sup>

Tiga dimensi yang telah berhasil diintergrasikan di Pondok Modern Darussalam Gontor (PMDG) dalam suatu sistem terpadu, yaitu penerapan disiplin, pendidikan kehidupan 24 jam, kurikulum pondok adalah kesatuan pendidikan agama dan umum, menjalankan *sunnah* (tradisi) keislaman yang kuat, tidak membedakan suku dan golongan, dan tetap berisi pendidikan kebebasan.

---

<sup>5</sup> Mardiyah, *Kepemimpinan Kiai dalam Memelihara Budaya Organisasi, Cet: II*, (Malang: Aditya Media Publishing, 2013), h. 148.

<sup>6</sup> *Ibid.*, h. 154.

<sup>7</sup> *Ibid.*, h. 163.

<sup>8</sup> *Ibid.*, h. 165.

Berdasarkan penegasan judul di atas, maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah penelitian tentang konsep kepemimpinan KH. Imam Zarkasyi dalam penerapan disiplin, pendidikan kehidupan, dan pembentukan kurikulum yang diimplementasikan oleh Tenaga Pendidikalumni Gontor di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

## **B. Alasan Memilih Judul**

1. Kepemimpinan merupakan suatu proses yang sangat menarik untuk diteliti, karena konsep kepemimpinan dari seseorang untuk menekankan pengaruhnya paling banyak diamati namun sedikit dipahami oleh sebagian kelompok atau golongan.
2. Pendidikan adalah faktor penting, terutama pendidikan ruh atau jiwa. Dari hal tersebut penulis tertarik dengan pendidikan kehidupan 24 jam di Pondok Modern Darussalam Gontor (PMDG) yang sebagai asas dan basis dari setiap aktivitas santri dan alumninya.
3. Konsep kepemimpinan KH. Imam Zarkasyi untuk mendidik kehidupan santri dalam 24 jam di Pondok Modern Darussalam Gontor (PMDG) adalah suatu pendidikan terbesar bagi para santri dan alumni. Sehingga penulis menjadikan alumni Pondok Modern Darussalam Gontor (PMDG) di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung sebagai obyek penelitian yang telah dipertimbangkan atas literatur yang mencukupi untuk dilakukan penelitian, waktu dan data yang mudah didapatkan oleh peneliti.
4. Minimnya pemimpin yang ideal, karena mayoritas pemimpin saat ini kurang bisa mengayomi masyarakat, mereka tidak menganggap bahwa



kepemimpinan adalah suatu tanggung jawab yang bernilai kewajiban, kemudian tidak muncul dalam diri mereka sikap keikhlasan mengabdikan pada rakyat, serta mayoritas pemimpin tertutup atas masukan dan kritik.

### C. Latar Belakang Masalah

Kepemimpinan merupakan hal penting dalam setiap aktivitas, terutama dalam setiap organisasi atau lembaga harus terdapat pemimpin untuk membimbing, membuat struktur, serta memfasilitasi aktivitas dan hubungan di dalam kelompok atau organisasi.

Fauzie Nurdin dalam bukunya mengatakan, bahwa kepemimpinan merupakan upaya memberdayakan kemampuan yang ditujukan pada saat mempengaruhi sekelompok orang atau kelompok binaan.<sup>9</sup> Dalam arti lain, Kepemimpinan merupakan aktivitas dalam mempengaruhi dan membimbing suatu kelompok dengan segala kesesuaiannya sehingga tercapailah tujuan dari kelompok tersebut, tujuan itu merupakan tujuan yang telah disepakati bersama.

Pembahasan-pemahaman sosial tentang pemimpin Islam di Indonesia menunjukkan bahwa kiai merupakan seorang tokoh yang memiliki posisi strategis dan sentral dalam masyarakat. Sebagian berpendapat bahwa kepemimpinan kiai di pesantren mayoritas bersifat individual yang sangat tergantung karismatik kiai yang memimpin di pesantren tersebut.<sup>10</sup>

Kepemimpinan dalam Islam bertolak dari status manusia sebagai khalifah di muka bumi. Dalam Al-Qur'an terdapat ayat-ayat yang mempertegas

---

<sup>9</sup> A.Fauzi Nurdin....., h. 20.

<sup>10</sup> Nurcholis Majid, *Bilik-Bilik Pesantren: Sebuah Potret Perjalanan*, (Jakarta: Paramadina, 1992), h. 95.

kekhalfahan manusia ini di muka bumi sebagai amanat Allah SWT untuk mengolah, memelihara dan mengembangkan bumi. Sebagaimana firman Allah:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya: "Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui". (QS. Al-Baqarah: 30)

Pendidikan dan kiproh para pemimpin pesantren dapat ditemukan dengan adanya suatu kombinasi kesadaran yang membentuk sistem pendidikan di Pondok Modern Darussalam Gontor (PMDG), yaitu kesadaran akan keunggulan dunia pesantren dan kelebihan sistem pendidikan modern.

Kegiatan santri sebagai sarana pendidikan kepemimpinan, yang mana kegiatan berorganisasi di Pondok Modern Darussalam Gontor (PMDG) telah dikenalkan sejak awal berdirinya, hal tersebut bermaksud untuk memberikan bekal kepada para santri agar kelak dapat memimpin masyarakat.

Kegiatan berorganisasi merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dari kehidupan santri sehari-hari, seluruh kehidupan santri Pondok Modern Darussalam Gontor (PMDG) diatur oleh dirinya sendiri dengan bimbingan para guru-guru (*Ustadz*). Dasar-dasar seluruh kegiatannya didasari oleh Panca Jiwa, yaitu: keikhlasan, kesederhanaan, berdikari, *ukhuwwah Islamiyyah*, dan kebebasan.

Tiga dimensi yang telah berhasil diintergrasikan di Pondok Modern Darussalam Gontor (PMDG) dalam suatu sistem terpadu, yaitu penerapan



disiplin, pendidikan kehidupan 24 jam, kurikulum pondok adalah kesatuan pendidikan agama dan umum, menjalankan *sunnah* (tradisi) keislaman yang kuat, tidak membedakan suku dan golongan, dan tetap berisi pendidikan kebebasan.

Pendidikan kepemimpinan pada Pondok Modern Darussalam Gontor (PMDG) adalah dalam mendidik kehidupan 24 jam yaitu dari mulai bangun tidur hingga tidur lagi, karena apapun yang dilihat dan didengar oleh santri dan alumni adalah merupakan pendidikan yang kelak akan menjadi bekal untuk menjadi seorang pemimpin.

Minimnya pemimpin yang ideal, disebabkan karena mayoritas pemimpin pada saat ini kurang mampu mengayomi masyarakat, mereka tidak menganggap bahwa kepemimpinan adalah suatu tanggung jawab besar yang bernilai kewajiban, kemudian tidak muncul dalam diri mereka sikap keikhlasan mengabdikan kepada rakyat, serta kebanyakan dari pemimpin sekarang tertutup terhadap saran dan kritik.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik dengan hal-hal tersebut dan melakukan penelitian dengan judul “Konsep Kepemimpinan KH. Imam Zarkasyi Implikasi Terhadap Alumni Gontor di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung”.

#### **D. Fokus Penelitian**

Agar penelitian ini lebih terfokus, maka penulis mensegnifikasikan penelitian ini kepada konsep kepemimpinan alumni Gontor yang menjabat sebagai dosen di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, dengan alamat kampus:

Jl. Letnan Kolonel H Jl. Endro Suratmin, Sukarame, kecamatan Sukarame, Kota Bandar Lampung, Lampung (35131).

#### **E. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah dalam penulisan ini, maka masalah pokok yang akan dikaji dalam skripsi ini ialah:

1. Bagaimana konsep kepemimpinan KH. Imam Zarkasyi?
2. Bagaimana implikasinya terhadap alumni Pondok Modern Darussalam Gontor (PMDG)?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Sebagaimana latar belakang diatas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Guna mengetahui konsep kepemimpinan KH. Imam Zarkasyi.
2. Agar dapat mengetahui implikasi tentang konsep kepemimpinan terhadap alumni Pondok Modern Darussalam Gontor (PMDG).

#### **G. Signifikasi Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan keilmuan khususnya bagi prodi Aqidah dan Filsafat Islam, dan bagi masyarakat Umum, terkait konsep kepemimpinan KH. Imam Zarkasyi yang ditinjau dari alumni Pondok Modern Darussalam Gontor (PMDG).

##### **2. Manfaat Praktis**

Hasildari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sandaran bagi alumni Gontor yang menjabat sebagai dosen di Universitas Islam Negeri



Raden Intan Lampung (khususnya) dan alumni-alumni Gontor di Indonesia (umumnya) untuk menjaga dan meningkatkan nilai-nilai kepemimpinan yang diajarkan di Pondok Modern Darussalam Gontor (PMDG).

## **H. Metode penelitian**

Penelitian merupakan suatu usaha memberikan suatu pemahaman mengenai suatu hal yang terkait guna mencari jawaban dan kebenaran, sering juga disebut sebagai tahapan yang bersifat ilmiah dan sistematis dengan suatu proses yang berkelanjutan.

Maka metode penelitian dapat dikatakan sebagai proses ilmiah yang berkaitan dengan suatu kegiatan penelitian yang berkaitan dengan proses yang sistematis guna mengkaji suatu objek penelitian atau subjek sebagai upaya menemukan jawaban yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan teoritis, sehingga kebenarannya dapat dipercaya.<sup>11</sup>

### **1. Sifat dan jenis penelitian**

#### **a. Sifat Penelitian**

Awalnya penelitian ini bersifat deskriptif yaitu untuk menggambarkan tentang karakteristik (ciri-ciri) individu, situasi atau kelompok tertentu. Penelitian ini cenderung sederhana yang tidak memerlukan landasan teoretis rumit atau pengajuan hipotesis tertentu.<sup>12</sup> Metode deskripsi dipakai sebagai upaya atau metode yang mudah dalam menjelaskan dan menjabarkan tentang konsep kepemimpinan KH. Imam Zarkasyi yang diterapkan oleh para alumni-

---

<sup>11</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian*, (Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada, 2010), h.24.

<sup>12</sup> *Ibid.*, h. 12.

alumni Pondok Modern Darussalam Gontor (PMDG) di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

### **b. Jenis Penelitian**

Dipahami dari jenisnya penelitian ini ialah jenis penelitian yang bersifat gabungan dari pada *library research* (penelitian pustaka) dan *Field Research* (penelitian lapangan) sebab dalam penelitian ini menggunakan gabungan dari pada pemahaman analisis referensi buku-buku dan pendapat yang didapatkan dari wawancara di lapangan, sehingga penelitian ini disebut sebagai gabungan dari dua jenis penelitian. Sehingga dengan demikian penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, yang menghasilkan data secara deskripsi dengan kata-kata dan bukan angka.

Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan suatu uraian yang mendalam terkait tulisan, ucapan, dan aplikasi yang dapat diamati dari suatu individu, masyarakat, kelompok, ataupun organisasi tertentu dalam sebuah konteks pengaturan tertentu yang dikaji dari sebuah sudut pandang yang sempurna, komprehensif dan *holistic*, pendapat ini merujuk kepada ungkapan Taylor dan Bogdan dalam buku karya Ruslan Rosady.<sup>13</sup>

Penelitian kualitatif bertujuan sebagai upaya memahami objek kajian dari yang bersifat umum terhadap suatu kenyataan sosial dari perspektif peneliti dan partisipan, pendapat tersebut tidak ditentukan

---

<sup>13</sup> *Ibid.*, h. 215.



terlebih dahulu, namun menggunakan pengolahan data dengan tahap analisis terhadap suatu kenyataan sosial yang menjadi objek kajian penelitian sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan mengenai pemahaman umum yang dianggap relevan dengan kenyataan-kenyataan dalam masyarakat.

## **2. Populasi dan Sampel**

### **a. Populasi**

Populasi merupakan bagian utuh yang melingkupi wilayah, karakter serta keadaan yang berhubungan dengan suatu kondisi lingkungan dan penduduk yang ada didalamnya, sehingga karakteristik tersebut dapat diteliti dan dipelajari secara komprehensif dan kemudian dapat ditarik sebuah kesimpulan dari permasalahan yang ada.<sup>14</sup>

Dengan demikian maka dapat dipahami bahwa populasi adalah kemajemukan dari sebuah kondisi lingkungan yang didalamnya terdapat objek-objek berupa personil-personil yang berupa benda hidup (manusia, tumbuhan, hewan) dan benda mati (keadaan sekitar, termasuk bangunan), yang aktif (bergerak) dan yang pasif (diam) serta keterkaitan antara keduanya, dalam hal ini yang dimaksud populasi ini ialah beberapa alumni Pondok Modern Darussalam Gontor (PMDG) di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

---

<sup>14</sup> *Ibid.*, h. 133.

## **b. Sampel**

Sampel merupakan sebagian atau contoh kecil dari elemen yang ada didalam populasi, sehingga dapat digunakan untuk mewakili populasi yang akan diteliti, dalam penelitian ini beberapa sampel yang dimaksud adalah sebagian alumni Pondok Modern Darussalam Gontor.<sup>15</sup>

Teknik pengambilan sampel terkait skripsi ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu cara pengambilan sampel yang berdasarkan pada pertimbangan atau tujuan tertentu, serta berdasarkan ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang sudah diketahui sebelumnya.<sup>16</sup> Teknik sampel ini digunakan untuk mencapai tujuan tertentu berdasarkan pertimbangan yang telah dilakukan.

Dari penjelasan sample diatas, contoh sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai obyek sampel adalah alumni Pondok Modern Darussalam Gontor (PMDG) yang menjabat sebagai dosen di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, yang antara lain: Prof. Dr. H. Syarifudin Basyar, M. Ag., Prof. Dr. Sulthan Syahril, M.A., Dr. Bukhari Abdul Shomad, M.A., dan Dr. Bunyana Sholihin, M. Ag.

## **3. Sumber Data**

Sumber data yang diperoleh dari penelitian ini terbagi menjadi dua sumber, yakni sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah *Key Informan* yang disebutkan didalam sampel, yakni alumni Pondok Modern Darussalam Gontor yang bersedia dimintai keterangan mengenai data-data

---

<sup>15</sup> *Ibid.* h. 140.

<sup>16</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 216.

yang berkaitan, dan sekaligus mereka adalah seseorang yang pernah menjabat sebagai pemimpin di instansi terkait. Sedangkan data sekunder adalah karya atau buku dari alumni Pondok Gontor yang dapat dijadikan referensi dalam memecahkan permasalahan dalam kajian skripsi ini, seperti halnya buku karya Yudi Latif yang berjudul *Negara Paripurna* dan buku karya Muhamad Ridlo Zarkasyi, yang berjudul *Ajaran Kiai Gontor*.<sup>17</sup>

Sumber data dalam skripsi ini adalah sumber data yang diperoleh dari kegiatan wawancara dan referensi buku dari alumni-alumni Pondok Modern Darussalam Gontor (PMDG) di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Terkait dengan penulisan dalam skripsi ini guna membantu pengumpulan data, maka langkah-langkah yang dipakai oleh peneliti yakni sebagai berikut:

##### a. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan proses tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti kepada *Key Informan* demi mendapatkan data yang sesuai dengan kajian penelitaian yang diangkat dalam skripsi ini.<sup>18</sup> Wawancara kepada alumni-alumni Pondok Modern Darussalam Gontor (PMDG) di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, guna untuk mencari data atau informasi yang diinginkan sesuai dengan judul pada penelitian ini.

---

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 2010 ), hal. 129.

<sup>18</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research jilid I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), h. 4.



Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan tanya jawab dalam wawancara sebagai suatu proses guna memperoleh keterangan terhadap tujuan dari penelitian yang dilakukan, tanya jawab tersebut dilakukan oleh peneliti dengan bertatap muka antara *Key Informan* dan peneliti dengan menggunakan buku pedoman wawancara.

#### **b. Metode Dokumentasi**

Metode ini adalah metode untuk mengumpulkan data yang mana sumbernya yakni berbentuk foto, catatan hasil wawancara, video, rekaman suara, buku, agenda dan lain sebagainya yang berkenaan terhadap tujuan penelitian.

Mengkaji atau mendalami metode dokumentasi yang dilaksanakan oleh peneliti yakni untuk melakukan kontak dengan *key informan* atau selaku partisipan yang terkait pada suatu peristiwa sejarah atau masa lalu. Terdapat tiga jenis dokumentasi yang peneliti gunakan, antara lain:

- 1) Dokumen (sejarah) milik suatu lembaga atau pribadi.
- 2) Dokumentasi publik, yaitu informasi atau data yang terdapat di berbagai kepustakaan, media sosial, bahan pengumuman publik dan publikasi instansi
- 3) Data *archival* (arsip).<sup>19</sup>

#### **c. Metode Observasi**

Metode ini merupakan salah satu cara untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh seorang peneliti terkait pengamatan atau pencatatan

---

<sup>19</sup> Rosady Ruslan, *Op.Cit.* h. 221.

secara sistematis terhadap beberapa fenomena yang ada.<sup>20</sup> Observasi ini digunakan untuk mendapatkan data langsung yang dibutuhkan peneliti dari lapangan atau mengidentifikasi yang akan dikaji.

Teknik observasi non partisipan dipakai sebab dalam proses penelitian ini, peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan, akan tetapi hanya dalam lingkup yang terbatas, sesuai dengan kebutuhan peneliti untuk mendapatkan data yang sangat utuh. Peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan yakni pengamatan yang hanya melakukan satu fokus, yaitu mengadakan penelitian.<sup>21</sup>

## 5. Metode Analisis Data

Metode yang dipakai dalam penulisan skripsi ini menggunakan metode yang bersifat deskriptif argumentatif, sebab peneliti berusaha menjelaskan permasalahan yang ada didalam skripsi ini dengan data-data yang disampaikan dengan argumen-argumen, sehingga analisis pada skripsi ini bersifat kualitatif.<sup>22</sup>

Maka dalam menganalisis kajian dari isi permasalahan didalam skripsi ini penulis akan mendeskripsikan apa saja yang terkait tentang konsep kepemimpinan KH. Imam Zarkasyi yang diterapkan oleh para alumni-alumni Pondok Modern Darussalam Gontor (PMDG) di

---

<sup>20</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 136.

<sup>21</sup> Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 176

<sup>22</sup> Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), h. 48.

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, sesuai dengan apa yang didengar dan dilihat tanpa menguranginya.

Dalam penulisan karya ilmiah ini penulis menggunakan analisis yang bersifat induktif, dengan maksud mengorganisasikan data dari yang berupa data parsial menuju data yang umum dan menyeluruh, sehingga dalam memilah data yang berupa data satuan dapat dioptimalkan, sehingga mudah dalam mensintesis, dan menemukan data serta mencari pola yang tepat dalam mempelajari dan memutuskan apa yang dapat diungkapkan dalam tulisan ini sehingga mudah dipahami oleh orang lain.<sup>23</sup>

Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

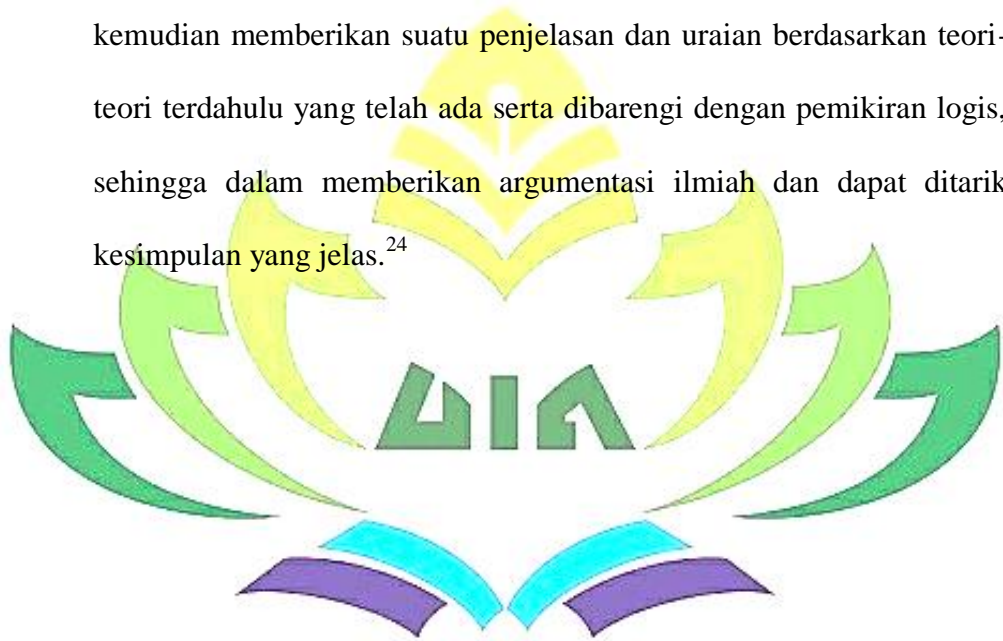
- a. Mengumpulkan data, yakni proses penggabungan data yang diperoleh dari hasil penyelidikan dalam menulis skripsi ini, data-data yang dikumpulkan berasal dari data wawancara, referensi buku, online, dan lain-lain, sehingga data tersebut selanjutnya dapat dijadikan studi ilmiah dan sebagai dasar daripada observasi.
- b. Mengklarifikasi data hasil penelitian, langkah ini digunakan sebagai langkah mengelompokkan antara data primer dan data sekunder, atau dapat juga dikatakan sebagai pemisahan antara data pokok dan data penunjang yang diperoleh dari hasil wawancara, pembacaan referensi buku, dan dari sumber-sumber lain yang berkaitan dengan konsep kepemimpinan KH. Imam Zarkasyi.

---

<sup>23</sup> Lexy J. Moelong, *Op. Cit.*, h. 248



- c. Perbaikan atau Pengeditan, langkah ini dilakukan sebagai cara untuk memperbaiki penulisan penulisan dan menyesuaikan penulisan yang kadang dianggap kurang sinkron dengan kalimat-kalimat sebelumnya sehingga mudah untuk dipahami dan dimengerti.
- d. Menyajikan data, yakni berusaha mendeskripsikan data secara verbal, kemudian memberikan suatu penjelasan dan uraian berdasarkan teori-teori terdahulu yang telah ada serta dibarengi dengan pemikiran logis, sehingga dalam memberikan argumentasi ilmiah dan dapat ditarik kesimpulan yang jelas.<sup>24</sup>



---

<sup>24</sup> *Ibid.*, h. 334.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku:

- Ardana.Komang, Ni Wayan Mujiati, dan Agung Ayu Sriathi, *Perilaku Organisasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008)
- Arifin.Zainal, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Arikunto.Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 2010 )
- Arwani.Muhammad, *Denyut Nadi Santri, sebuah upaya memaknai kegiatan santri Gontor*, (Tajidu Press, Yogyakarta, Cet. I, Desember 2001)
- Azwar.Saifuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010)
- Baharudin dan Umiarso, *Kepemimpinan Pendidikan Islam Antara Teori dan Praktik*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2012).
- Departemen Pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : PN Balai Pustaka, 1990)
- Hadi.Sutrisno, *Metode Research jilid I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989)
- Herdiansyah.Haris, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010)
- Husaini.Usman, *Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009)
- Kartono.Kartini, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009)
- Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011)
- Majid.Nurcholis, *Bilik-Bilik Pesantren: Sebuah Potret Perjalanan*, (Jakarta: Paramadina, 1992)
- Mardiyah, *Kepemimpinan Kiai dalam Memelihara Budaya Organisasi, Cet: II*, (Malang: Aditya Media Publishing, 2013)

- Nata.Abuddin, MA, *Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam (seri kajian Filsafat Pendidikan Islam)*, (PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, Cet. I, Juli 2000)
- Nurdin.Fauzie.A, *Optimalisasi Kepemimpinan dan Penyuluhan Agama*, (Jogjakarta:Panta Rhei Books, 2016)
- Purwanto.M. Ngalim, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017)
- Pusat Pembinaan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakrta: Balai Pustaka, 1994)
- Rivai, *Kepemimpinan Pendidikan*, (Jakarta: Cahaya Ilmu, 2003)
- Ruslan.Rosady, *Metode Penelitian public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2010)
- Siagian.Sondang P., *Tipe-Tipe Kepemimpinan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009)
- Syafaruddin, *Maanajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan: Konsep Startegi dan Aplikasi*, (Jakarta: Grasindo, 2002)
- Tim penyusun, *Booklet Pondok Modern Gontor*, (Gontor, Edisi I: 2000)
- Tim penyusun, *KH. Imam Zarkasyi, dari Gontor merintis Pesantren Modern*, (Gontor Press, September 1996)
- Wahjosumidjo, *Kepemimpinan dan Motivasi*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1994).
- Wirawan, *Kepemimpinan*, (Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada, 2014)

#### **Wawancara:**

- Prof. Dr. H. Syarifudin Basyar, Wawancara Denga Penulis Mengenai Pandangan Alumni PMDG Terhadap Kepemimpinan KH. Imam Zarkasyi, di Kediaman Beliau, Jl. Swadaya 10A, No 7a, Bandar Lampung, 7 November 2019, Pukul 13.15.
- Prof. Dr. Sulthan Syahril, M.A., Wawancara Denga Penulis Mengenai Pandangan Alulni PMDG Terhadap Kepemimpinan KH. Imam



Zarkasyi, UIN Raden Intan Lampung, Bandar Lampung, 8 November 2019. Pukul 09.15.

Dr. Bukhari Abdul Shomad, M.A., Wawancara Denga Penulis Mengenai Pandangan Alulmni PMDG Terhadap Kepemimpinan KH. Imam Zarkasyi, UIN Raden Intan Lampung, Bandar Lampung, 8 November 2019. Pukul 13.00.

Dr. H. Bunyana Sholihin, M.Ag., Wawancara Denga Penulis Mengenai Pandangan Alumni PMDG Terhadap Kepemimpinan KH. Imam Zarkasyi, di kediamannya Jl. Dokter Susilo, Gg Kenanga 2, Teluk Betung Utara, Bandar Lampung., 18 November 2019. Pada pukul 19:47.

**Sumber Online :**

Aji Mutaqin, Konsep Kepemimpinan Dalam Al-Quran, Tersedia Di: [Https://Kumparan.Com](https://Kumparan.Com).

Arti Konsisten, Tersedia Di: <http://Solusik.Com>

Arti Sentralistik, Tersedia Di: [Http://Www.Wikipedia.Org](http://Www.Wikipedia.Org) > Wiki > Sentralistik.

Berjuang Lil Kalimatillah, Tersedia di: <http://www.santrimenara.com>>berjuang-lilai-kalimatillah.

Biografi KH. Imam Zarkasyi, Tersedia di: [www. Laduni.id](http://www.Laduni.id)> Post > Read > Biografi > KH > Imam > Zarkasyi.

Definisi Keumattan, Tersedia di: <http://www.Atrikata.Com>

Dr. HM. Zainudin, MA., *Makna Pahlawan*, Tersedia di: <https://Www.Uin-Malang.ac.id>

Imam Zarkasyi, Penggagas Pondok Modern Pertama Di Indonesia, Tersedia Di: [Http: //www. Gomuslim. Co. id](http://www.Gomuslim.Co.id)

Imam Zarkasyi, Tersedia di: [http//Id. Wikipedia. Org](http://Id.Wikipedia.Org) > Wiki.

Kh. Imam Zarkasyi Dan Pemikiran Pendidikanya, Tersedia Di: [Http:// www. Academia.Edu](http://www.Academia.Edu).

Kh. Imam Zarkasyi Sang Pelopor Pendidikan Islam Modern, Tersedia Di: [Http//Www. Republika. Co. Id](http://Www.Republika.Co.Id).

Kh. Imam Zarkasyi, Tersedia di: [http://www. Gontor.Id.com](http://www.Gontor.Id.com)

Kisah Teladan Kiyai Haji Imam Zarkasyi, Tersedia di: [http: Biografi ulama  
habaib. Blogspot.Com](http://Biografi%20ulama%20habaib.blogspot.com).

Makna Sabillillah, Tersedia di: [Https//id.wiki.org](https://id.wiki.org)

Nadiya Syafira, Resume Buku, KH. Imam Zarkasyi Dari Gontor Merintis Pondok  
Modern, Tersedia Di: [Http:// Www. Kompasiana.Com](http://www.kompasiana.com)> Humaniora >  
Sosbud

Syahid Uihak Witness, Makna Dari Istiqomah, Tersedia Di: [Https//Www.  
Kompasiana. Com](https://www.kompasiana.com) > Syahidelhawk

Zarkasyi.Abullah Syukri, MA, *Pidato Pimpinan Pondok Modern dalam Acara  
Puncak Kesyukuran Delapan Windu*, dokumentasi peringatan delapan  
windu, (Gontor: 1991)

